

PENDAMPINGAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA PAUD NURNAIMA CIBADAK KOTA BANDUNG

**Satria Raditiyanto¹, Sri Handayani², Deri Fikri Fauzi³, Encep Rustandi⁴,
Mutiara Indah Nirmala Dewi⁵, Nanan Kandagasari⁶, Thomson R Lingga⁷, Heni Haryani⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Sosial Dan Sastra
Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, Bandung
korespondensi: handayani.ukri@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris harus diperkenalkan sejak dini kepada anak-anak agar tidak asing ketika berinteraksi dengan dunia di luar lingkungannya. Keuntungan mengenal apalagi menguasai akan menjadi keunggulan bagi-anak-anak untuk bergaul lebih jauh dalam mengenali dunianya. Bahasa Inggris selain menunjukkan penggunaannya, juga menjadi asal tempat pengguna. Dengan pengetahuan ini, anak-anak akan mengetahui kaidah berbahasa Inggris yang benar dan dapat menyerap sejak dini simbol-simbol yang dinyatakan dalam aktivitas keseharian. Berdasarkan hal tersebut, Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dosen dan mahasiswa Sastra Inggris ini dilakukan, dengan maksud agar anak-anak Paud Nurmaima Cibadak Kota Bandung mampu memahami secara benar penggunaan bahasa Inggris melalui pendampingan pengajaran bahasa Inggris. Tujuan PKM untuk memberikan pengetahuan secara dini penggunaan bahasa Inggris kepada anak-anak PAUD, dengan menggunakan metode STAR (*Situation, Task, Activity, Result*). Melalui metode STAR ini dapat dilihat perkembangan lebih lanjut dari proses pendampingan pengajaran hingga terbentuknya pengetahuan anak-anak dalam memahami bahasa Inggris. Hasil PkM adalah terbentuknya pemahaman dan pengetahuan dasar anak-anak mengenai simbol bahasa Inggris sehingga mengurangi kebingungannya dalam memahami lafal dan simbol yang berbeda dengan bahasa Ibu.

Kata Kunci: PKM Sastra Inggris Paud Nurmaima, Metode STAR

Abstract

English must be introduced to children early so that they are not unfamiliar when interacting with the world outside their environment. The advantage of knowing, let alone mastering, will be an advantage for children to socialize further in understanding their world. Apart from indicating the user, English also shows the user's place of origin. With this knowledge, children will know the correct rules of English and can absorb from an early age the symbols expressed in daily activities. Based on this, Community Service (PKM) for English Literature lecturers and students is carried out to ensure that the children of Paud Nurmaima Cibadak, Bandung can understand the use of English through assistance in teaching English. The PKM event aims to provide early knowledge

of its use. English to PAUD children, using the STAR method (Situation, Task, Activity, Result). Through this STAR method, further development can be seen from the teaching assistance process to the formation of children's knowledge in understanding English. The result of PKM is the formation of children's basic understanding and knowledge regarding English symbols, thereby reducing their confusion in understanding pronunciations and symbols that are different from their mother tongue.

Keywords: PKM English Literature Paud Nurmaina, STAR metode.

PENDAHULUAN

Anak-anak usia PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) perlu menambah khasanah dan pengayaan pemahaman mengenai sistem simbol yang digunakan dalam bahasa Inggris (Sholihah R & Usriyah L, 2023). Pengenalan sejak dini merupakan langkah strategis sebagai upaya terstruktur agar pada saatnya pemahaman dan penggunaan berbagai aspek dan idiom dalam Bahasa Inggris akan semakin akrab di dalam kehidupannya (Nasution 2016).

Pemberian pengajaran Bahasa Inggris bagi anak-anak PAUD dipandang tepat untuk mempersiapkan anak-anak pada tahap perkembangan selanjutnya, mengingat anak-anak akan mengalami pertumbuhan menuju dimensi perkembangan dan pengetahuan yang lebih luas (Arumsari AD, et all, 2017).

Dengan seringnya mendengarkan sistem lambang dalam bahasa Inggris maka anak-anak tidak akan merasakan asing, baik saat mendengarkan maupun berinteraksi dengan dunia yang dimasukinya. Pengenalan sejak ini akan menjadi keuntungan bagi anak-anak sehingga dapat memahami lingkungan dari sudut pandang yang berbeda (Ulumudin I, Herdiyana R, Nurfatimah NS, 2023).

Manakala mampu memahami simbol-simbol yang diterima dari lingkungan dapat langsung mengerti. Simbol-simbol dimaksud adalah bahasa, baik yang bersumber dari media maupun dari realitas sebagai wujud dari lingkungan pergaulannya (Putri CN, 2019). Terdapat banyak rangsangan yang menggoda perhatian. Godaan yang muncul dapat berupa rangsangan yang kemudian membutuhkan pemahaman yang tepat agar dapat memberikan respon yang sesuai. Pengalaman ketika merespon rangsangan dari lingkungan berupa teks atau suara dalam bahasa Inggris akan menjadi pola yang khas. Selanjutnya, akan terbiasa dan terbawa pada saat berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas (Urpiah S, Rachmi T, 2019).

Pada saat menangkap simbol berbahasa Inggris, anak-anak akan mengalami sedikit kebingungan. Ini mengingat keluarga Indonesia masih sedikit yang mengenalkan atau menggunakan idiom atau bahasa serapan Inggris dalam percakapannya. Sehingga, ketika simbol Inggris dilekatkan padanya, akan mengalami kebingungan. Begitupun di luar lingkungan keluarganya akan bertemu dengan tebaran simbol yang harus dipahami secara benar yang pada akhirnya mengarahkan pemikirannya kepada pengertian yang sesungguhnya (Fajarrinia A, Diana RR, 2024).

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional digunakan di berbagai sektor kehidupan. Internasionalisasi bahasa Inggris terjadi pada semua sumber pencetus yang dikomunikasikan melalui berbagai saluran atau media. Sebagai anak zaman

yang lahir di era digital, anak-anak dipastikan selalu menerima simbol-simbol bahasa Inggris mengingat Bahasa ini digunakan setiap saat, setiap waktu, dan di setiap kesempatan. Meskipun penggunaannya hanya berupa kata-kata tertentu dan bukan kalimat yang menjelaskan pernyataan dari penggunaannya, namun menunjukkan bahwa bahasa Inggris perlu dipelajari atau setidaknya dapat dipahami (Sukmawati A et,all, 2023).

Tebaran kata-kata Bahasa Inggris kerap didengarnya, bisa melalui televisi atau sarana media sosial. Kata-kata yang biasa didegar seperti kata please, wait, book, dan sejenisnya, dipastikan terbiasa didengar dari berbagai sumber. Bisa juga didengar melalui pernyataan verbal dari lingkungannya yang selalu mengucapkan kalimat dalam Bahasa Inggris. Anak-anak yang terbiasa tentu akan memahami maksud dari pernyataan tersebut, namun bagi yang jarang mendengarkan akan merasakan asing di tengah lingkungannya. Di sisi lain menurut pada dimensi perkembangannya, pada tahap tertentu anak-anak akan menghadapi berbagai situasi yang tentu saja akan dianggapnya asing. Egitupula ketika harus belajar Bahasa Inggris, baik ketika berada di sekolah dengan mata

Pelajaran Bahasa Inggris ataupun ketika berada di lingkungan di luar sekolah di mana Bahasa Inggris menjadi pengantar yang dibawakan pada proses percakapan. Bisa juga karena pilihannya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih lanjut, akan memasuki lingkungan yang menggunakan simbol-simbol Bahasa Inggris, baik ketika memilih sekolah lanjutan dengan label internasional, di mana pengantar, sumber belajar, dan alat belajar serta percakapan kesehariannya menggunakan Bahasa Inggris.

Dapat juga karena harus menempuh kewajiban kurikulum dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Melihat pada perkembangannya bahwa anak-anak akan selalu dihadapkan pada penggunaan Bahasa Inggris apalagi ketika berketetapan menempuh pendidikan ke jenjang selanjutnya Bahasa Inggris menjadi Bahasa kedua yang penting untuk menjawab kebutuhan zaman dan modal bagi anak-anak untuk menduduki posisi tertentu. Tendorong kenyataan seperti itu, seluruh dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Kebangsaan Republik Indonesia (Prodi Sasing UKRI) bertindak dengan melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Sebagai target pendampingan pengajaran Bahasa Inggris adalah PAUD Nurnaima Kota Bandung. PkM yang bertujuan membawa anak-anak PAUD memahami secara literal mengenai pemahaman dan penggunaan Bahasa Inggris menekankan pada bentuk pendampingan.

Proses dan pelaksanaannya berlangsung selama dua bulan. Bentuk pendampingan berupa pengajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak usia dini di PAUD Nurnaina dengan pengawasan yang intens dari para mentor yang terlibat dalam kegiatan PkM ini. Dimotori oleh Ketua Prodi Sastra Inggris UKRI, Sri Handayani dan didampingi para dosen Prodi Sasing pengawasan dan pendampingan yang ditujukan kepada semua mahasiswa dalam proses pendampingan kepada anak-anak PAUD dengan maksud agar pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan.

Bagi para mahasiswa kegiatan PkM ini dapat dijadikan sebagai sarana pengimplementasian ilmu yang dipelajari di bangku kuliah. Keuntungan lainnya mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar dengan cara mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak usia dini. Kegiatan PkM ini sebagai bagian dari partisipasi dalam peningkatan pembelajaran di PAUD Nurnaima. Sebagai wujud dari dukungan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan Prodi Sastra Inggris

memberikan sumbangan berupa proyektor nirkabel. Proyektor sebagai alat bantu pembelajaran untuk membantu para guru PAUD Nurnaima dalam menyampaikan materi pengajaran yang lebih menarik dan variatif.



Sumber: dokumen prodi Sastra Inggris UKRI

Gambar 1
Penyerahan bantuan Prodi Sastra Inggris UKRI ke PAUD Nurnaima

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa Prodi Sastra Inggris UKRI berlangsung selama dua bulan di PAUD Nurnaima Jalan Cibadak Kota Bandung. Tepatnya, dimulai sejak Juli 2024 sampai Agustus 2024. Dalam melaksanakan tugas pengabdian, dosen dan mahasiswa melakukan berdasarkan rencana-rencana yang sudah tersusun sebelumnya. Namun secara umum dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama, melaksanakan sosialisasi ke lokasi calon PkM, dalam hal ini menghubungi pihak pengelola atau pengurus PAUD Nurnaima. Tujuan mewujudkan tahap ini adalah untuk memberikan penguatan terhadap konsep dasar pengajaran bahasa Inggris yang berlangsung di PAUD tersebut.

Pada tahap ini kegiatan diawali dengan memberikan materi tentang teknik dan pengenalan dan pelafalan Bahasa Inggris, selanjutnya para guru diberikan kesempatan secara luas untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Kedua, kegiatan pendampingan menggunakan metode STAR (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi dan dampak) (I Wayan Widana IW, Sumandya IW, Ni Putu Dini Prastanti NPD, 2022). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan para guru dalam pengajaran Bahasa Inggris. Selama pendampingan para guru didampingi dosen dan mahasiswa Prodi Sastra Inggris UKRI. Pada kegiatan pendampingan kepada anak-anak PAUD dan guru menggunakan metode STAR yang diawali dengan melakukan analisis terhadap beberapa aspek yang dituangkan dalam bentuk lembar kerja (LK). Analisis diawali menggunakan beberapa pertanyaan mendasar dan sangat penting. Adapun tahapan analisis terhadap masing-masing aspek dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tahap Situation

Untuk mengetahui bagaimana hasil analisis karakteristik satuan pendidikan, bagaimana kesiapan SDM guru, bagaimana karakteristik peserta didik,

ketersediaan sarpras, kemudian lingkungan masyarakat sekitar. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana modul pengajaran Bahasa Inggris yang digunakan kemudian apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawab para guru?

Task

Hal ini berkenaan dengan apa yang dapat memunculkan tantangan dalam upaya untuk

mencapai tujuan tersebut, kemudian mengapa tantangan itu terjadi, kenapa dan apa sebabnya, siapa saja yang terlibat dan SDM seperti apa yang sangat dibutuhkan dengan situasi tersebut.

ACTION.

Strategi atau aksi yang akan dilaksanakan dalam situasi untuk menghadapi berbagai

tantangan yang muncul dalam proses yang terjadi. Selanjutnya adalah untuk mengetahui langkah-langkah yang akan digunakan dan pengetahuan tentang seperti apa proses yang terjadi, siapa personel yang terlibat dalam aksi ini, kemudian sumber daya apa saja atau sarana prasarana yang seperti apa yang benar-benar dibutuhkan dalam upaya untuk menjalankan strategi ini

RESULT

Hal ini berkenaan dengan gambaran dan dampak dari kegiatan yang dilakukan. Ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasilnya, apakah dirasakan efektif atau tidak, mengapa? Selanjutnya mengetahui respon warga sekolah sehubungan dengan pelaksanaan aksi yang dilakukan? Apa yang menjadi penentu keberhasilan atau ketidakberhasilan yang dilakukan, apa manfaat sebagai bahan pembelajaran dari keseluruhan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai aspek yang termasuk ke dalam metode STAR ini selanjutnya mengarahkan kepada para guru untuk membentuk kelompok dan disarankan mulai menyusun model pembelajaran yang sesuai dengan mekanisme yang berlaku serta memahami proses dalam tumbuh kembang anak-anak PAUD. Selanjutnya, di akhir kegiatan pendampingan pengajaran Bahasa Inggris semua anak disarankan untuk mampu mempresentasikan hasil pendampingan yang telah dilakukan selama kegiatan PkM. Kegiatan berupa presentasi bertujuan untuk memastikan bahwa proses pendampingan pengajaran Bahasa Inggris berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pkm Diawali Dengan Melaksanakan Sosialisasi. Cara Sosialisasi Ini Adalah Dengan Mengunjungi Paud Nurnaima Jalan Cibadak Kota Bandung. Tujuannya Adalah Untuk Mengenali Lebih Jelas Kondisi Dan Situasi Dan Proses Pembelajaran Yang Berkenaan Langsung Dengan Penyampaian Dan Kemampuan Penerimaan Anak-Anak Dengan

Simbol-Symbol Dalam Pelajaran Bahasa Inggris. Pengetahuan Dan Tingkat Pemahaman Anak-Anak Paud Nurnaina Dalam Mencerna Pembelajaran Yang Disampaikan Dalam Bahasa Inggris Menjadi Tema Utama Pkm Karena Model Yang Digunakan Sangat Menarik Untuk Dilakukan Guna Melakukan Tindak Lanjut.

Pada Tahap Ini Dijadikan Sebagai Langkah Krusial Agar Dapat Melanjutkan Pada Tahapan Selanjutnya. Karena Pada Tahap Ini Segala Hal Yang Berkenaan Dengan Rencana Kegiatan Disusun Agar Sesuai Dengan Situasi Yang Sebenarnya. Sosialisasi Juga Dilakukan Untuk Mengenalkan Secara Lebih Jauh Mengenai Proses Dan Pelaksanaan Pembelajaran Yang Dilaksanakan Agar Berjalan Efektik Dan Dapat Diterima Anak-Anak Usia Paud. Mengingat Perbedaan Yang Terjadi Antara Pelafalan Dan Penggunaan Simbol-Symbol Bahasa Inggris. Berdasarkan Data Yang Diperoleh Selanjutnya Melaksanakan Analisis Atas Situasi Yang Terjadi Di Lokasi Tempat Pkm Dilaksanakan.



Sumber: dokumentasi Prodi Sastra Inggris UKRI

Gambar 2

Para dosen dan mahasiswa bersama dengan pengurus PAUD Nurmaima

Pada tahap selanjutnya melaksanakan pendampingan. Selama kegiatan ini, seluruh dosen Prodi Sastra Inggris UKRI bersama dengan para mahasiswa melaksanakan pendampingan pengajaran terhadap anak-anak PAUD. Tujuannya untuk menganalisis peluang yang memungkinkan pelaksanaan pengajaran dapat diterima secara lebih tepat oleh anak-anak usia dini. Proses pendampingan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode STAR ditujukan untuk memetakan kerangka kerja yang dilakukan pada tahap pendampingan. Ini agar memudahkan pada tahap pelaksanaan pengajaran dengan target para anak usia dini. Hasil pendampingan yang dilakukan para mahasiswa dapat dijelaskan dalam sampel yang digambarkan dalam tabel berikut:

Timestamp	
-----------	--

Name and Student ID Number (1)	SEVIA, 20211410017
Name and Student ID Number (2)	WINONA DIVA NUGRAHA, 20211410021
Role	Observer
Situation	Keadaan/situasi di paud nurnaima saat kami (sevia dan winona) terjun sebagai observer di hari itu, diikuti oleh sekitar kurang lebih 15 siswa/siswi dan 2 ibu guru yang mendampingi. Diawal kelas sekitar pukul 8, kelas dimulai oleh bapak pendiri paud nurnaima dengan sapaan dalam bahasa Inggris kemudian dilanjutkan dengan perkenalan dari kami (tutor dan observer) yang bertugas pada hari itu. Pada saat kami memulai kelas ternyata responnya hening dan terkesan acuh karena mungkin masih asing dengan kami. Dibantu oleh ibu guru disana, saya dan tim mencoba untuk mencairkan suasana dengan cara meminta mereka memperkenalkan nama mereka agar setidaknya mereka tertarik untuk melihat dan mendengarkan apa yang kami katakan, setelah 30 menit barulah mereka mulai open terhadap kami dan mulai menyapa, mengajak ngobrol, meminta bantuan dan bercerita tentang banyak hal hingga akhir jam pelajaran.
Task	Hari itu kami bertugas sebagai observer yang tentunya bertugas untuk mengobservasi kegiatan pada hari itu, tetapi pada saat turun ke lapangan ternyata kami juga turut serta bergabung menjadi tutor karena memang dari tutor terlihat agak kewalahan menangani siswa/siswi disana dan juga dari ibu guru disana menyerahkan sepenuhnya kepada tim dari ukri untuk melakukan kegiatan apa saja. Meskipun sesekali kami meminta bantuan ibu gurunya untuk kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan sesuai dengan mereka karena memang kami masih awam untuk mengetahui kegiatan pembelajaran anak usia dini.
Action	Kegiatan ini diawali dengan perkenalan dari kami, kemudian perkenalan dari mereka. Untuk perkenalan dari mereka, dengan didampingi ibu gurunya mereka menyebutkan nama sambil bernyanyi kemudian setelah selesai saya meminta mereka untuk say hi/hello untuk namanya yang kami panggil secara acak. Tujuannya adalah untuk mendapatkan respon dulu dari mereka sebelum masuk ke kegiatan pembelajaran di hari itu. Setelah itu barulah di mulai dengan beberapa kegiatan, seperti merangkai, bercerita, dan terakhir ada kegiatan menggambar.
Result	Hasilnya adalah ternyata step perkenalan dengan say hi/hello untuk nama yang dipanggil secara acak cukup efektif untuk pendekatan dalam membangun feeling dengan mereka (siswa/siswi) hingga pada akhirnya merekalah yang datang kepada kita (tutor dan observer) untuk menemani kegiatan mereka. Tidak lupa juga dalam kegiatan seperti merangkai, bercerita dan menggambar kami sisipkan kosakata dalam bahasa Inggris dan ternyata beberapa dari mereka ada yang sudah cukup mahir mengenal kosakata dalam bahasa Inggris untuk level anak usia dini.

Berdasarkan hasil pendampingan pemlejaran yang telah dilaksanakan dapat dikenali berbagai situasi yang dapat memberikan rangsangan dalam meningkatkan pembelajaran dalam Bahasa Inggris. Hal ini dapat diketahui dari reaksi dan respon yang ditunjukkan anak-anak PAUD saat mengikuti pembelajaran yang langsung ditemani para mentor yang berasal dari mahasiswa Prodi Sasing UKRI.

SIMPULAN

Pelaksanaan metode STAR dalam kegiatan PkM dosen dan mahasiswa Prodi Sasing UKRI dalam proses pendampingan pengajaran Bahasa Inggris pada anak-anak usia dini memberikan suasana belajar yang berbeda dari proses belajar yang dilaksanakan sebagaimana diselenggarakan para guru di PAUD Nurnaina. Pada proses pendampingan dapat diketahui bahwa anak-anak menginginkan suasana yang berbeda dalam situasi belajar untuk mengenali lebih jauh mengenai simbol-simbol yang digunakan dalam Bahasa Inggris. Penerapan yang tepat dalam situasi pembelajaran dan penyampaian dari para guru akan memudahkan anak-anak memahami lebih cepat dan cara melafalkan ejaan dan simbol yang berasal dari Bahasa Inggris. Ditunjang dengan penambahan durasi pertemuan yang lebih intens akan memudahkan anak-anak berbicara dengan pelafalan yang sesuai. Hal ini karena anak-anak memiliki fokus yang terarah ke dalam materi yang diberikan pada saat belajar di kelas. Pengenalan sistem lambang Bahasa Inggris pun akan lebih cepat dipahami

DAFTAR PUSTAKA

Sholihah R & Usriyah L, (2023), Bahasa Inggris Pendidikan Untuk Anak Usia Dini, Jurnal Unpal

Nasution S, (2016), Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini, Jurnal Warta

Andini Dwi Arumsari AD, Arifin B, Rusnalasari ZD, (2017), Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Sukolilo Surabaya, Jurnal PG- PAUD Trunojoyo, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2017, 82-170

Ihya Ulumudin I, Herdiyana R, Neneng Siti Nurfatimah NS, (2023), 1 Ihya Ulumudin, 2Rian Herdiyana, 3Neneng Siti Nurfatimah, Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 1, 2. 21-26

Putri CN, (2019). Kemampuan Mengenal Bilangan Dan Lambangnya Pada Anak Kelompok A di TK Gugus Sembadra Kecamatan Gondokusuman, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 3, 8, 260-268

Urpiah S, Rachmi T, (2020), Penerapan Bermain Bebas Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk.Mekarjaya Kec.Sepatan Kab.

Tangerang, Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 12, No. 22-29.

Fajarrinia A, Diana RR, (2024), Peran Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, ABATA Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 1 Tahun 2024, 1 – 16

Sukmawati A, Rohmah DF, Sabrina JAN, (2023), Urgensi Mengenalkan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dalam Menyongsong Pendidikan Abad 21, Jurnal Pendidikan Indonesia Vol. 12, No. 1, 313-326

Widana IW, Sumandya IW, Prastanti NPD, (2022), Implementasi Metode STAR Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Mengembangkan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 05 No. 06, 696-708.